

PERUBAHAN TRANSFORMASI EKONOMI DAN POLA KONSUMSI DI ERA DIGITAL

Maulida Rahmi¹, Irwanto²

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an, Amuntai, Indonesia¹, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia²

maulidarahmycantiklidacantik@email.com¹, irwanto.ir@untirta.ac.id²

Abstract

Transformasi ekonomi digital telah membawa pergeseran yang signifikan dalam cara masyarakat mengonsumsi, dipicu oleh sejumlah faktor, termasuk kemajuan teknologi, perubahan dalam struktur sosial, dan perubahan dalam demografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki transformasi ekonomi dan perubahan pola konsumsi pada era digital. Pendekatan kualitatif dengan studi pustaka digunakan sebagai metode penelitian, dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital telah mengakibatkan perubahan signifikan dalam perilaku konsumsi masyarakat, mencakup peningkatan konsumsi digital seperti konten digital, produk digital, dan layanan digital. Selain itu, pola belanja masyarakat juga mengalami perubahan, beralih dari pembelian offline menjadi online. Terakhir, peningkatan konsumsi produk dan layanan berkelanjutan juga teridentifikasi sebagai hasil dari transformasi ini.

Kata kunci: Ekonomi, Pola Konsumsi, Era Digital

PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi digital merupakan fenomena yang menandai perubahan mendasar dalam struktur ekonomi, di mana peran teknologi digital menjadi semakin dominan dalam berbagai aspek perekonomian. Dampak dari transformasi ini tidak terbatas pada sektor ekonomi semata, tetapi juga menciptakan gelombang perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat. Pola konsumsi, sebagai cerminan dari kebiasaan dan preferensi individu dalam mengonsumsi barang dan jasa, menjadi sangat relevan dalam menggambarkan perubahan ini.[1, hlm. 113] Proses transformasi ekonomi yang ditandai dengan terjadinya pembangunan ekonomi ini tentunya perlu dilakukan pengembangan lanjutan dengan mengadakan perbaikan didalam perencanaan wilayah agar kebijakan pembangunan dapat terarah untuk mencapai tujuan pembangunan.[2, hlm. 31]

Digital Economic atau ekonomi digital mengacu pada penggunaan teknologi modern untuk mengubah cara ekonomi beroperasi. Ini melibatkan pemanfaatan terobosan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), internet, dan platform online untuk memfasilitasi aktivitas ekonomi seperti perdagangan, layanan, produksi, dan distribusi. Dalam ekonomi digital, teknologi memainkan peran sentral dan memungkinkan interaksi antara produsen, konsumen, dan pelaku bisnis lainnya.[3, hlm. 2]

Gagasan ekonomi digital sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana global TIK, tak hanya di internet namun juga pada ranah ekonomi. Menjadi gambaran keterkaitan antara perkembangan inovasi dengan manjunya teknologi yang berpengaruh pada ekonomi makro dan mikro.[4, hlm. 11] Pola konsumsi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor ekonomi, sosial, dan budaya. Dalam era digital, perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi terasa lebih nyata, seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat. Inovasi-inovasi dalam produk dan layanan digital menciptakan lanskap konsumsi yang lebih beragam dan dinamis. Pilihan konsumen semakin berkembang, dan aksesibilitas terhadap berbagai produk dan layanan semakin mudah melalui platform digital.[5, hlm. 159]

Perubahan sosial juga turut memainkan peran penting dalam mengarahkan pola konsumsi masyarakat. Perubahan gaya hidup dan nilai-nilai yang berkembang di tengah masyarakat modern memengaruhi preferensi konsumen. Kepraktisan, efisiensi, dan keberlanjutan menjadi faktor utama yang memandu pemilihan produk dan layanan. Konsumen modern cenderung lebih memilih produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai sosial dan lingkungan.[6, hlm. 69]

Selain itu, perubahan demografi, khususnya peningkatan jumlah penduduk usia muda, memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan pola konsumsi. Generasi muda yang tumbuh dalam era digital cenderung memiliki tingkat melek teknologi yang tinggi. Kebutuhan dan preferensi konsumen dari generasi ini berbeda dengan generasi sebelumnya, menciptakan dinamika baru dalam pasar konsumen.

Dampak transformasi ekonomi digital dan perubahan pola konsumsi tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga memiliki implikasi besar bagi dunia bisnis dan pembuat kebijakan. Bisnis diharapkan untuk beradaptasi dengan perubahan ini guna tetap relevan dan bersaing dalam pasar yang semakin dinamis.[7, hlm. 22]

Dalam menghadapi perubahan pola konsumsi yang didorong oleh transformasi ekonomi digital, bisnis perlu mengembangkan strategi yang responsif terhadap kebutuhan konsumen modern. Penggunaan teknologi digital dalam memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman konsumen yang lebih baik menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ini.[8, hlm. 82]

Pembuat kebijakan juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung transformasi ekonomi digital dan mempromosikan pola konsumsi yang berkelanjutan. Regulasi yang memfasilitasi pertumbuhan teknologi digital, melindungi konsumen, dan mendorong inovasi menjadi langkah-langkah kritis untuk mengoptimalkan manfaat dari perubahan ini.[9, hlm. 14]

Dengan demikian, dalam menghadapi era transformasi ekonomi digital, sinergi antara masyarakat, bisnis, dan pemerintah menjadi esensial. Kolaborasi yang efektif ini akan memastikan bahwa manfaat dari perubahan ini dapat dirasakan secara merata oleh semua pihak, menciptakan sebuah ekosistem ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan model studi pustaka untuk menganalisis perubahan transformasi ekonomi dan pola konsumsi di era digital. Data diperoleh dari literatur seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola perubahan yang terjadi. Metode ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika transformasi ekonomi digital dan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang implikasi perubahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era digital saat ini, peran teknologi menjadi krusial dalam mendorong transformasi ekonomi dan bisnis. Kemajuan teknologi yang pesat telah merubah fundamental cara kerja dan paradigma bisnis, menciptakan peluang dan tantangan baru bagi para pelaku bisnis. Artikel ini mengulas dampak teknologi dalam mengubah lanskap ekonomi dan bisnis di era digital.[10, hlm. 21]

Peran teknologi dalam kehidupan manusia kini tidak hanya bersifat integral, tetapi juga menyebar ke berbagai aspek, termasuk ekonomi dan bisnis. Transformasi teknologi tidak hanya memengaruhi komunikasi manusia, melainkan juga secara signifikan mengubah struktur dan operasional bisnis. Sebagai contoh, kemajuan teknologi memungkinkan pelaku bisnis untuk memanfaatkan platform digital guna memasarkan produk dan jasa, meningkatkan efisiensi proses bisnis, dan secara keseluruhan, meningkatkan produktivitas bisnis.[9, hlm. 14]

Adanya platform digital memberikan peluang kepada bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas secara global, menggantikan model bisnis tradisional dengan model yang lebih fleksibel dan terhubung secara digital. Proses bisnis yang semakin efisien, terutama dengan adopsi otomatisasi dan digitalisasi, memberikan dampak positif terhadap produktivitas perusahaan.[6, hlm. 69]

Dengan menggunakan teknologi, bisnis dapat mengimplementasikan strategi pemasaran yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan konsumen.[11, hlm. 27] Selain itu, teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara lebih baik, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan akurat.

Melalui transformasi ekonomi dan bisnis yang didorong oleh teknologi, pelaku bisnis dihadapkan pada keuntungan yang signifikan. Namun, seiring dengan manfaatnya, tantangan baru juga muncul, seperti keamanan data dan perlunya terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap peran teknologi dalam era digital menjadi esensial bagi para pelaku bisnis untuk tetap relevan dan berkembang di tengah dinamika pasar yang terus berubah.[12, hlm. 36]

Transformasi ekonomi digital juga telah mengakibatkan perubahan yang mencolok dalam pola konsumsi masyarakat, termasuk di antaranya adalah peningkatan konsumsi digital. Transformasi ini mendorong peningkatan signifikan dalam aspek konsumsi digital, yang mencakup konsumsi konten digital, produk digital, dan layanan digital.[13, hlm. 16]

Pertama-tama, konsumsi konten digital, seperti video, musik, dan permainan, mengalami peningkatan pesat seiring dengan meluasnya akses internet dan penggunaan smartphone yang semakin luas. Masyarakat cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk menikmati berbagai konten digital, menciptakan kebiasaan konsumsi yang lebih intens dalam hal hiburan dan informasi.

Selanjutnya, konsumsi produk digital, seperti software, aplikasi, dan game, juga mengalami pertumbuhan yang pesat. Perkembangan teknologi digital menciptakan peluang baru bagi konsumen untuk mengakses dan menggunakan berbagai produk digital, menciptakan kebutuhan dan permintaan yang terus berkembang.[14, hlm. 34]

Sementara itu, konsumsi layanan digital, seperti transportasi online, belanja online, dan hiburan online, terus mengalami peningkatan yang signifikan. Kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh layanan-layanan ini telah mempercepat pergeseran pola konsumsi dari metode tradisional ke bentuk-bentuk layanan digital, mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap transformasi ekonomi digital.[15, hlm. 249]

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ekonomi digital secara langsung menciptakan efek yang beragam dalam pola konsumsi masyarakat, yang mencakup peningkatan konsumsi digital dalam berbagai bentuk konten, produk, dan layanan digital. Perubahan ini membuka peluang baru bagi perusahaan dan pelaku bisnis untuk mengidentifikasi tren konsumsi yang berkembang, sehingga dapat menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan preferensi konsumen yang terus berubah di era digital ini.

Perubahan pola belanja merupakan aspek penting yang terpengaruh oleh transformasi ekonomi digital. Fenomena ini mencakup peralihan dari pola belanja konvensional offline menuju ke arah yang lebih cenderung online. Transformasi ini diikuti oleh berbagai faktor, yang salah satunya adalah adopsi pembayaran digital seperti e-money dan e-wallet yang semakin populer di kalangan masyarakat.[6, hlm. 70]

Pertama-tama, peningkatan popularitas pembayaran digital seperti e-money dan e-wallet merupakan hasil dari transformasi ekonomi digital. Kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi tanpa perlu uang tunai fisik memberikan konsumen opsi yang lebih efisien dan praktis, sehingga meningkatkan preferensi untuk berbelanja secara digital.

Selain itu, perubahan pola belanja juga tercermin dalam meningkatnya preferensi masyarakat untuk berbelanja online. Peningkatan akses internet dan penetrasi penggunaan smartphone memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pergeseran ini. Konsumen sekarang dapat dengan mudah mengakses platform belanja online dan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Hal ini menciptakan pengalaman belanja yang lebih fleksibel dan mudah diakses. hlm. 49]

KESIMPULAN

Dalam era digital, teknologi memainkan peran krusial dalam transformasi ekonomi dan bisnis. Kemajuan teknologi telah mengubah paradigma bisnis, menciptakan peluang baru dalam pemasaran digital, peningkatan efisiensi operasional, dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Selain itu, transformasi ekonomi digital juga menciptakan perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat, terlihat dari peningkatan konsumsi digital, pergeseran belanja dari offline ke online, dan peningkatan kesadaran akan konsumsi produk dan layanan yang berkelanjutan. Meskipun membawa keuntungan, tantangan seperti keamanan data dan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat juga muncul. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap peran teknologi dan adaptasi strategi bisnis menjadi esensial dalam menjawab dinamika pasar yang terus berubah di era digital ini.

REFERENCES

- [1] N. Arianti, M. Z. Arifin, dan S. Safitri, "TRANSAKSI JUAL BELI ONLINE MELALUI SISTEM SHOPEE PAYLATER DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH," *Syarie J. Pemikir. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 2, hlm. 111–127, 2023.
- [2] W. A. Riawan dan Akbar, "Transformasi Ekonomi Daerah Kepulauan Riau yang Inklusif dan Berkelanjutan Melalui Triple Konsep: Pariwisata, Ekonomi Biru, dan Kerjasama Internasional Indonesia Malaysia Thailand-Growth Triangle (IMT-GT)," *J. Archipel.*, vol. 3, no. 1, Jun 2024.
- [3] F. M. Maghfiroh, S. A. Natilina, dan R. Efendi, "Transformasi Ekonomi Digital: Connection Integration E-Commerce Dan S-Commerce Dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan," *Proc. Islam. Econ. Bus. Philanthr.*, vol. 2, no. 1, 2023.
- [4] F. T. Wau, S. H. Fau, dan J. Waruwu, "Transformasi Ekonomi Digital dan Implikasinya pada Perekonomian Nasional," *J. Ekon. Dan Bisnis Nias Selatan*, vol. 6, no. 2, Feb 2023.
- [5] L. D. Rusdiana, R. Rafiqi, dan R. Ridhwan, "Pengaruh Metode Pembayaran PayLater dan Cash On Delivery (COD) Terhadap Keputusan Pembelian di Shopee:(Studi Kasus: Mahasiswa Ekonomi islam Universitas Jambi Angkatan 2018-2022)," *Neraca J. Ekon. Manaj. Dan Akunt.*, vol. 1, no. 2, hlm. 157–166, 2023.
- [6] R. Adawiyah, R. H. Luayyin, dan F. A. Pertiwi, "Pasca New Normal: Perubahan Sosial-Ekonomi Pada Gaya Hidup Masyarakat (Perspektif Sosiologi)," *JSE J. Sharia Econ.*, vol. 2, no. 2, hlm. 69–82, 2023.
- [7] R. T. Manurung, M. Nasir, dan Syafaruddin, "THE ROLE OF EDUCATIONAL TECHNOLOGYIN LEARNING," *KaPIN Int. J. Educ. Sociotechnology IJES*, vol. 3, no. 2, Jul 2023.
- [8] R. Annisa, R. Sabaruddin, P. A. Rahayuningsih, dan M. N. Winnarto, "Pemanfaatan Transformasi Digital Mindset dalam Kewirausahaan UMKM untuk Pengembangan Ekonomi Lokal," *SOROT J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, hlm. 78–81, 2023.
- [9] W. M. Ardiansyah, "Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital," *JMEB J. Manaj. Ekon. Bisnis*, vol. 1, no. 01, Art. no. 01, Jul 2023.
- [10] Syafaruddin, M. Nurmidi, dan M. K. Sholeh, "THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN INCREASING PUBLIC AWARENESS OF ENVIRONMENTAL ISSUES," *KaPIN Int. J. Educ. Sociotechnology*, vol. 4, no. 1, Mar 2024.
- [11] Syafaruddin dan M. B. Ahyani, "THE ROLE OF SOCIAL STUDIES LEARNING INFORMING THE MORAL AND ETHICAL CHARACTER OF THE NATION'S CHILDREN," *KaPIN Int. J. Educ. Sociotechnology IJES*, vol. 4, no. 2, Jul 2024.
- [12] M. Pradana, "Klasifikasi jenis-jenis bisnis e-commerce di Indonesia," *Neo-Bis*, vol. 9, no. 2, hlm. 32–40, 2015.
- [13] B. Agency, *Perdagangan Online: Cara Bisnis di Internet*. Elex Media Komputindo, 2014.

- [14] Syafaruddin dan S. Elyani, "TRANSFORMATION OF SOCIAL IDENTITY IN THE DIGITAL AGE: AN ANALYSIS OF THE ROLE OF SOCIAL MEDIA IN CONTEMPORARY SOCIETY," *KaPIN Int. J. Educ. Sociotechnology*, vol. 4, no. 2, Jul 2024.
- [15] S. Hamed dan S. El-Deeb, "Cash on Delivery as a Determinant of E-Commerce Growth in Emerging Markets," *J. Glob. Mark.*, vol. 33, no. 4, hlm. 242–265, Agu 2020, doi: 10.1080/08911762.2020.1738002.